

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan gerakan penggalangan dana oleh tentara Indonesia menggunakan Twitter untuk para korban tragedi suporter sepak bola Stadion Kanjuruhan Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan NVIVO12 Plus untuk menganalisis data. Temuan penelitian ini Intensitas penggunaan Twitter menentukan efektivitas penggalangan dana, terbukti dengan tingginya aktivitas TNI di Twitter yang berhasil menarik perhatian. Kemudian, konten dominan yang disebar TNI AD di Twitter terkait penggalangan dana untuk tragedi Stadion Kanjuruhan adalah solidaritas TNI. Sehingga dapat dilihat bahwa penyebaran konten yang dibarengi dengan intensitas penggunaan Twitter yang tinggi membuat penggalangan dana di media digital menjadi sangat efektif.

Kata Kunci: Gerakan Sosial, Penggalangan Dana, Bencana Sepak Bola

Abstract. The purpose of this study is to explain the fundraising movement by the Indonesian army using Twitter for the victims of the Kanjurhan Malang Stadium football supporters tragedy. This study uses a qualitative method. This study uses NVIVO12 Plus to analyze data. The findings of this study The intensity of Twitter use determines the effectiveness in fundraising, as evidenced by the high activity of the Indonesian army on Twitter, which has managed to attract attention. Then, the dominant content distributed by the Indonesian army on Twitter related to fundraising for the Kanjurhan Stadium tragedy was army solidarity. So it can be seen that the dissemination of content coupled with the high intensity of Twitter usage makes fundraising in digital media very effective.

Keywords: Social Movement, Fundraising, Football Disaster